

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari upaya guru untuk mengembangkan interaksi sosial peserta didik kelas II di MI Miftahul Ulum Pandanarum, sebagai berikut:

1. Upaya guru untuk mengembangkan interaksi sosial melalui metode kerja kelompok ini sudah di upayakan dengan baik dapat membantu meningkatkan kemampuan interaksi sosial kelas II Ar-Rosyid dengan beberapa upaya yaitu, pengaturan tempat duduk, dan *ice breaking* sebelum pembelajaran kelompok dimulai, beberapa upaya mengembangkan interaksi sosial peserta didik diberikan kesempatan untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok yaitu bertujuan untuk melatih kemampuan kecakapan dan interaksi peserta didik, dan upaya pembelajaran guru kelas II Ar-Rosyid menggunakan konsep dan strategi yang menarik sehingga peserta didik mampu menyelesaikan materi yang di ajarkan melalui kerja kelompok, dengan adanya metode kerja kelompok yang terdapat di sekolah sebagai upaya untuk mengembangkan intraksi sosial peserta didik.
2. Beberapa hal yang mendukung interaksi sosial di MI Miftahul Ulum Pandanarum, agar dapat berjalan dengan baik yaitu dengan bekerja sama dengan pihak ekstrenal seperti masyarakat, paguyuban dan orang tua yang mendukung upaya tersebut. kemudian implementasinya menggunakan berbagai model dna strategi yang digunakan guru, berbagai jenis sarana berupa media dan sarana prasana yang digunakan. Secara konsisten oleh sekolah. adapapun faktor penghambatnya dalam mengembangkan interaksi sosial melalui metode kerja kelompok ini yaitu masih ada anak yang belum bisa fokus dan belum memahami metode kerja kelompok dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi minat dan kemampuan peserta didik



dalam bekerja sama dan berinteraksi, kemudian belum lengkapnya fasilitas dan media yang ada di kelas dan kurangnya interaksi peserta didik saat belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok.

## B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian skripsi ini menacakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis:

### 1. Implikasi Teoritis

Upaya mengembangkan interaksi sosial merupakan usaha yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial dalam pembelajaran berkelompok, serta menjalin hubungan dan komunikasi dengan peserta didik. Oleh karena itu upaya mengembangkan interaksi sosial ini harus diperhatikan dalam kebutuhan individu pada setiap peserta didik dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi dalam aktivitas dan dilakukan secara berkelanjutan, sehingga guru dapat mengembangkan interaksi sosial dengan menggunakan metode kerja kelompok sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi sekolah, guru dan orang tua. sekolah dapat mengembangkan lagi upaya guru untuk mengembangkan interaksi sosial peserta didik melalui metode kerja kelompok dan memaksimalkan fasilitas yang kurang, dan guru dapat memberi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan metode kerja kelompok agar peserta didik berinteraksi dengan baik, seperti game atau eksperimen, akan membantu meningkatkan interaksi sosial peserta didik dalam belajar dan motivasi mereka untuk terus belajar, sedangkan orangtua diharapkan membantu anak dalam belajar di rumah.



### C. **Saran**

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru: Memilih kelompok secara bijaksana dapat memilih anggota kelompok secara hati-hati dengan mempertimbangkan kemampuan akademik, minat, dan keahlian sosial masing-masing peserta didik. Memiliki anggota kelompok yang beragam dapat meningkatkan kolaborasi dan pemahaman antar peserta didik.
2. Peneliti: dapat menjadi acuan untuk penelitian yang selanjutnya dalam mengembangkan interaksi sosial dengan menggunakan metode kerja kelompok.

